

**TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA
DI KOMPLEK CENDANA MATA AIR**

SKRIPSI

*Diajukan kepada Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Pancasila dan
Kewarganegaraan Sebagai Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Strata Satu (S1)*



Oleh:

HAFSYARI

NIM/ TM : 14052044 / 2014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN
JURUSAN ILMU SOSIAL POLITIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2018**

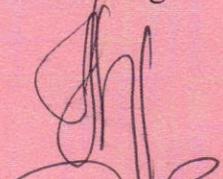
PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

Judul : Toleransi Antar Umat Beragama di Komplek Cendana Mata Air
Nama : Hafsyari
NIM/TM : 14052644/2014
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Fakultas : Ilmu Sosial

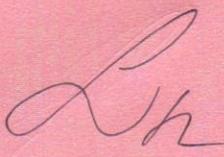
Padang, Juli 2018

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Isnarmi, M.Pd., MA
NIP. 19610701 198703 2 006

Pembimbing II


Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D
NIP.19770916 200501 2 002

HALAMAN PENGESAHAN LULUS UJIAN SKRIPSI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan tim penguji skripsi
Jurusan Ilmu Sosial Politik
Universitas Negeri Padang

Pada Hari Selasa Tanggal 24 Juli 2018 Pukul 08.00 s/d 10.00 WIB

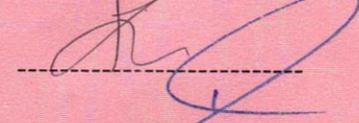
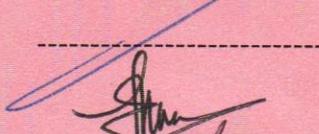
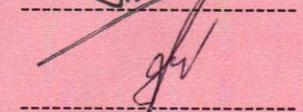
Toleransi Antar Umat Beragama

Di Komplek Cendana Mata Air

Nama : Hafsyari
TM/NIM : 2014/14052044
Program Studi : Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
Jurusan : Ilmu Sosial Politik
Fakultas : Ilmu Sosial

Padang, 24 Juli 2018

Tim Penguji :

	Nama	Tanda Tangan
Ketua	: Dr. Isnarmi, M.Pd., MA	
Sekretaris	: Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D	
Anggota	: Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA	
Anggota	: Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si	
Anggota	: Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd	



Mengesahkan:
Dekan FIS UNP

Prof. Dr. Syafril Anwar, M.Pd
NIP. 19621001 198903 1 002

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

1. Karya tulis saya, tugas akhir berupa skripsi dengan judul Toleransi Antar Umat Beragama di Komplek Cendana Mata Air ini asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan tinggi lainnya.
2. Karya tulis ini murni gagasan, rumusan, dan penelitian saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali dari pembimbing.
3. Dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan didalam naskah dengan menyebutkan pengarang dan dicantumkan pada daftar pustaka.
4. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, Juli 2018

Saya yang Menyatakan



Hafsyari

TM/NIM, 2014/14052044

ABSTRAK

Hafsyari : (2014/ 14052044). Toleransi Antar Umat Beragama Di Komplek Cendana Mata Air

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keberagaman suku, budaya, bahasa dan agama yang terjadi di tengah-tengah masyarakat. Tujuan dalam penelitian ini adalah mendeskripsikan bagaimana implementasi toleransi antarumat beragama di Komplek Cendana Mata air, mendeskripsikan faktor-faktor pendorong toleransi antar umat di Komplek Cendana Mata Air.

Jenis penelitian adalah penelitian kualitatif deskriptif. Informan penelitian ini ditentukan secara *snowball sampling* kepada masyarakat terutama masyarakat yang disegani, masyarakat Komplek Cendana Mata Air, Lurah, Rukun Tetangga (RT), Rukun Warga (RW). Uji keabsahan data adalah dengan teknik triangulasi sumber. Analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa toleransi antar umat beragama berjalan baik. Bentuk implementasi toleransi warga Komplek Cendana Mata Air terlihat dari kegiatan keagamaan, pelaksanaan gotong royong, musyawarah dalam pemilihan RT atau RW. Adapun faktor pendorong toleransi antar umat beragama di Komplek Cendana Mata Air adalah masyarakat yang heterogen dan peran tokoh masyarakat.

KATA PENGANTAR



Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SWT. yang telah memberi Rahmat dan Hidayah-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Toleransi Antar Umat Beragama di Komplek Cendana Mata Air”**. Skripsi ini disusun dalam rangka memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan strata satu (S1) pada Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.

Penulis sangat menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan baik dari segi materi maupun teknik penulisannya, semua ini karena keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada penulis. Oleh sebab itu penulis mengharapkan kritikan dan saran dari berbagai pihak yang bersifat membangun demi kesempurnaan skripsi ini.

Dalam penyusunan skripsi ini penulis telah banyak mendapatkan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Isnarmi, M.Pd., MA sebagai dosen pembimbing I yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.

2. Ibu Susi Fitria Dewi, S.Sos., M.Si., Ph.D sebagai dosen pembimbing II yang telah memberikan arahan dalam penulisan skripsi ini.
3. Bapak Prof. Dr. H. Azwar Ananda, MA., Ibu Dr. Maria Montessori, M.Ed., M.Si dan Bapak Dr. Junaidi Indrawadi, M.Pd sebagai dosen penguji yang telah memberikan kritikan dan saran demi kesempurnaan penyusunan skripsi ini.
4. Dekan Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Padang.
5. Ibu Ketua Jurusan dan Bapak Sekretaris Jurusan Ilmu Sosial Politik Program Studi Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan.
6. Bapak Lurah dan Staff Kelurahan Mata Air yang telah memberikan data dalam penyelesaian skripsi ini.
7. Teristimewa buat kedua orang tuaku (Alm) Harizal dan Ibu Syafni serta abang-abang ku yang telah memberikan doa dan kasih sayang yang tulus kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

Akhirnya penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini. Semoga Allah SWT.membalas semuanya dengan pahala yang berlipat ganda. Amin.

Padang, 2018

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	vii
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Fokus Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori	
1. Konsep Toleransi	
a. Pengertian Toleransi	11
b. Unsur-Unsur Toleransi	17
c. Toleransi menuju kerukunan	18
2. Implementasi Toleransi Umat Beragama	22
a. Gotong Royong	22
b. Musyawarah dalam pemilihan RT dan RW	23
3. Faktor-Faktor Pendorong toleransi antar umat beragama .24	
a. Faktor Agama	25
b. Faktor Sosial.....	26
B. Penelitian Relevan	28
C. Kerangka Pemikiran	30

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	31
B. Lokasi Penelitian.....	31
C. Informan penelitian	32
D. Teknik dan Alat Pengumpulan Data	34
E. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Analisis Data.....	36
F. Teknik Analisis Data	37

BAB IV TEMUAN PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Temuan Umum	38
1. Letak Geografis.....	38
2. Keadaan Budaya.....	38
3. Kegiatan Masyarakat.....	39
4. Demografi Komplek Cendana Mata Air.....	40
5. Tempat Ibadah.....	41
6. Pendidikan Komplek Cendana Mata Air.....	41
7. Kegiatan Keagamaan di Komplek Cendana Mata Air.....	43
B. Temuan Khusus	47
1. Implementasi Toleransi Antar Umat Beragama di Komplek Cendana Mata Air.....	47
2. Faktor pendorong toleransi antar umat beragama di Komplek Cendana Mata Air.....	69
C. Pembahasan	72
1. Implementasi Toleransi Antar Umat Beragama di Komplek Cendana Mata Air.....	72
2. Faktor Pendorong Toleransi antar umat beragama di Komplek Cendana Mata Air.....	79

BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

A. Kesimpulan	82
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

1. Pedoman Observasi
2. Pedoman Wawancara
3. Gambar Penelitian
4. Izin Penelitian dari Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik
5. Surat Keterangan selesai Penelitian dari Kelurahan Mata Air

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. Daftar Informan Penelitian.....	31
2. Data Penduduk Menurut Agama Komplek Cendana Mata Air.....	40
3. Sarana Peribadatan	41
4. Data Jumlah penduduk menurut tingkat pendidikan.....	42
5. Sarana Pendidikan.....	42

DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
A. Kerangka Konseptual	28
B. Parkir Kendaran Rayon Bulanan.....	50
C. Kegiatan Rayon Bulanan.....	51
D. Pelaksanaan Gotong Royong Warga.....	56
E. Gotong Royong membersihkan sekitar musholla.....	57
F. Gotong Royong yang diadakan para pemuda.....	58
G. Senam warga kelurahan mata air.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bangsa Indonesia adalah bangsa yang memiliki keberagaman suku, budaya, bahasa dan agama. Ahmad (2013:1) menyebutkan bahwa Indonesia sering dilihat sebagai contoh bagaimana masyarakat dengan beragam etnik dan agama bisa hidup rukun dengan tanpa memunculkan masalah yang berarti dalam jangka waktu yang cukup lama. Penilaian seperti ini mungkin benar jika melihat potret masyarakat Indonesia pada umumnya yang mementingkan harmoni dan mempunyai toleransi yang cukup tinggi akan perbedaan diantara mereka.

Ali Maksum (2004:109) menggambarkan bahwa bangsa Indonesia adalah bangsa yang masyarakatnya sangat majemuk atau pluralis. Kemajemukan bangsa Indonesia dapat dilihat dari dua perspektif, yaitu horizontal dan vertical. Dari aspek agama maka kemajemukan bangsa dapat dilihat dalam perspektif horizontal, dimana bangsa Indonesia menganut berbagai agama yaitu islam, Kristen, Katolik, Hindu, Buddha dan Konghucu. Agama-agama tersebut hidup berdampingan dalam kehidupan bangsa Indonesia. Perbedaan agama dalam kehidupan masyarakat Indonesia bisa menimbulkan konflik antar masyarakat. Oleh karena itu, pemerintah Indonesia berusaha meminimalisir konflik yang disebabkan oleh perbedaan agama melalui sikap toleransi ditengah-tengah masyarakat.

Secara terminologi, Umar Hasyim (1972:22) menyebutkan bahwa toleransi yaitu pemberian kebebasan sesama manusia atau kepada sesama warga masyarakat untuk menjalin keyakinan atau mengatur hidupnya dan menentukan nasibnya masing-masing, selama dalam menjalankan dan menentukan sikapnya itu tidak melanggar dan tidak bertentangan dengan syarat-syarat asas terciptanya ketertiban dan perdamaian dalam masyarakat.

Adapun didalam Undang-Undang Dasar 1945 mengenai ajaran beragama terdapat dalam pasal 29 ayat 1 dan ayat 2 dimana (1) negara berdasarkan atas Ketuhanan Yang Maha Esa, (2) Negara menjamin kemerdekaan tiap-tiap penduduk untuk memeluk agamanya masing-masing dan untuk beribadat menurut agamanya dan kepercayaannya itu. Berdasarkan Pasal 29 ayat 1 dan 2 maka setiap warga negara tidak ada paksaan dari orang lain untuk memeluk agama manapun, melainkan agama itu hak individu dalam memeluk kepercayaannya.

Dalam terminologi yang digunakan oleh Pemerintah secara resmi, konsep kerukunan hidup beragama mencakup 3 kerukunan yaitu : kerukunan intern umat beragam, kerukunan antar umat yang berbeda-beda agama dan kerukunan antara (pemuka) umat beragama dengan pemerintah. Tiga kerukunan tersebut biasa disebut dengan istilah “Tri Kerukunan”. (Peraturan Perundang-undangan Kerukunan Hidup Umat Beragama, 2005:7).

Provinsi Sumatera Barat merupakan salah satu Provinsi di Indonesia yang masyarakatnya terdiri dari beragam etnis, suku, budaya maupun agama.

Berdasarkan hasil pendataan BPS tahun 2015 yang dirilis di tahun 2016, jumlah penduduk Provinsi Sumatera Barat 5.196.370 jiwa sedangkan jumlah penduduk Kota Padang sekitar 902.000 jiwa (Data BPS Provinsi Sumatera Barat, 2016). Agama islam adalah agama mayoritas penduduk Sumatera Barat yaitu 4.760.448 jiwa dan di Kota padang yaitu 781.553 jiwa (Data BPS Provinsi Sumatera Barat, 2011).

Dilihat dari aspek agama, penduduk Sumatera Barat terdiri dari berbagai agama. Dalam kehidupan masyarakat Sumatera Barat terdapat dua stigma yang selama ini dipercaya. Ada stigma yang menyatakan bahwa masyarakat minang berarti muslim (beragama islam), sedangkan masyarakat Sumatera Barat belum tentu islam. Dari stigma ini terbentuklah opini bahwa setiap orang Minang adalah beragama Islam, sedangkan orang Sumatera Barat belum tentu beragama Islam. Stigma seperti itu populer di kalangan orang-orang Minang dan memang demikianlah kenyataannya. Kehidupan masyarakat yang harmonis terlihat dari keberagaman, dimana masyarakat dapat hidup berdampingan dengan perbedaan agama yang ada. Hal ini memperlihatkan bahwa masyarakat Sumatera Barat khususnya Kota Padang selalu melakukan interaksi sosial dengan masyarakat lainnya (Bashori A. Hakim, 2012 : 104) .

Penelitian Bashori A. Hakim (2012) tentang kerukunan umat beragama di Sumatera Barat, mengatakan bahwa dinamika kehidupan keagamaan masyarakat di Sumatera Barat cukup kondusif dalam arti belum pernah terjadi konflik terbuka yang mengarah pada tindak kekerasan. Namun kehidupan yang harmonis bagi

terciptanya kesatuan dan persatuan bangsa dan merupakan titik awal pembauran bangsa yang multietnik.

Salah satu daerah di Kota Padang yang mencerminkan keberagaman agama adalah Komplek Cendana Mata Air yang terletak di Kecamatan Padang Selatan, Kelurahan Mata Air, Kota Padang. Perbedaan yang ada ditengah-tengah masyarakat Cendana Mata Air tidak menimbulkan ketegangan hingga berujung konflik, namun interaksi masyarakat yang ada mengarah pada kerjasama dalam berbagai bentuk kehidupan sosial kemasyarakatan dan toleransi antar umat beragama yang mereka lakukan secara sadar. Ini dapat dilihat dari kekompakan masyarakat Cendana Mata Air jika ada diantara warganya yang terkena musibah saling tolong menolong tanpa melihat perbedaan agama, ketika ada pesta maka masyarakat sekitar saling bahu membahu membantu orang yang punya pesta, senam yang diadakan setiap hari minggu pagi dan ketika sebagian masyarakat yang menganut agama Islam merayakan hari raya Islam, maka masyarakat non-muslim ikut memeriahkannya, begitupun sebaliknya.

Mewujudkan kerukunan dan toleransi dalam pergaulan hidup antar umat beragama merupakan bagian usaha menciptakan kemaslahatan umum serta kelancaran hubungan anatar manusia yang berlainan agama, sehingga setiap golongan antar umat beragama dapat melaksanakan bagian dari tuntutan agama masing-masing. Kerukunan yang berpegang kepada prinsip masing-masing agama menjadi setiap golongan antar umat beragama sebagai golongan terbuka, sehingga memungkinkan dan memudahkan untuk saling berhubungan baik

dengan anggota dari golongan agama-agama lain, akan terbuka kemungkinan untuk mengembangkan hubungan dalam berbagai bentuk kerjasama dalam bermasyarakat dan bernegara (Said Agil Husain, 2005:22)

Masyarakat Komplek Cendana Mata Air memegang erat tali persaudaraan dan kerukunan dengan tetangga-tetangganya. Dalam kegiatan masyarakat antara muslim dan non-muslim tetap menjadi satu kelompok, mereka tidak mempermasalahkan mengenai keyakinan, tetapi lebih kepada usaha memahami perbedaan dan persamaan masing-masing, sehingga setiap masyarakat yang berbeda dapat berinteraksi secara positif dalam lingkungan keberagaman, sehingga masyarakat Komplek Cendana Mata Air dapat hidup harmonis.

Hal ini penulis temukan dalam observasi dan wawancara pada tanggal 20 Maret sampai 23 April 2017 di Komplek Cendana Mata Air tahap II dan tahap III dengan beberapa masyarakat yang memiliki kepercayaan yang berbeda. Salah satunya Ling-ling (29 tahun) yang beragama Katolik, Jusniwati (58 tahun) beragama Protestan dan Yuslaini (39 tahun) beragama Islam. Mereka mengatakan bahwa interaksi masyarakat yang ada di Komplek Cendana Mata Air ini cukup harmonis dan mempunyai toleransi beragama yang baik. Hal ini dapat dilihat dari kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama seperti kegiatan gotong royong yang biasanya dilakukan pada minggu pertama atau kedua diawal bulan untuk membersihkan sekitaran Musholla yang ada di Komplek Cendana Mata Air, dan mereka yang berbeda agama tidak segan-segan ikut serta membersihkan

perkarangan Musholla. Dimana seharusnya masyarakat non- muslim tidak harus ikut serta dalam kegiatan gotong-royong tersebut.

Berdasarkan wawancara dan observasi dilapangan dari tanggal 20 Maret sampai 23 April 2017. Penulis menemukan sikap toleransi terlihat dari kehidupan masyarakat di Komplek Cendana Mata Air, menyatukan keberagaman menjadi sesuatu yang indah. Maka dengan memperhatikan kondisi masyarakat yang dapat hidup rukun meskipun didalamnya terdapat beragam kepercayaan, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian di Komplek Cendana Mata Air dengan mengangkat judul “TOLERANSI ANTAR UMAT BERAGAMA DI KOMPLEK CENDANA MATA AIR ”

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Adanya toleransi antar umat beragama di Komplek Cendana Mata Air
2. Cara masyarakat dalam menerima perbedaan antar umat beragama di Komplek Cendana Mata Air
3. Faktor-faktor pendorong toleransi antar umat beragama di Komplek Cendana Mata Air

C. Fokus Masalah

Menurut Einsenhardt dalam Moleong (2009:102) menyatakan tanpa fokus penelitian, peneliti akan terjebak oleh melimpahnya volume data yang diperoleh

di lapangan. Berdasarkan identifikasi masalah di atas dapat dijelaskan bahwa yang dimaksud “toleransi” dalam penelitian ini adalah kesediaan menghargai, menghormati dan menerima keberadaan umat beragama lain yang diaktualisasikan dalam sikap dan perilaku baik perorangan maupun kelompok orang tanpa ada paksaan. Adapun dengan sikap maupun perilaku tersebut dapat menghasilkan kehidupan yang rukun dan damai demi hidup bersama yang lebih baik diantara umat yang berbeda agama di dalam Komplek Cendana Mata Air.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah diatas, maka penulis memberikan rumusan masalah :

1. Bagaimana Implementasi Toleransi antar umat beragama di Komplek Cendana Mata Air?
2. Apa faktor pendorong toleransi antar umat beragama di Komplek Cendana Mata Air?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini untuk :

1. Untuk mendeskripsikan toleransi masyarakat Komplek Cendana Mata Air mengenai implementasi toleransi antar umat beragama
2. Untuk mengidentifikasi faktor pendorong antar umat beragama di Komplek Cendana Mata Air

F. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai berikut :

1. Secara teoritis
 - a. Hasil penelitian ini diharapkan berguna untuk mengembangkan konsep ilmu pengetahuan yang berhubungan dengan pendidikan multicultural dan ilmu sosial lainnya
 - b. Penelitian ini diharapkan dapat menambah khasanah keilmuan dan mengembangkan pengetahuan dalam pendidikan, khususnya dalam mendukung keilmuan PKn, dalam rangka membina multikultural disekolah
 - c. Sebagai acuan dan bahan pertimbangan bagi penelitian selanjutnya yang ada hubungan dengan penelitian ini
2. Secara praktis, hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk masyarakat sebagai bahan informasi mengenai bagaimana toleransi antar umat beragama serta sebagai acuan atau bahan lagi bagi guru dan siswa